

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kegiatan perbankan saat ini cukup pesat, dilihat dari besarnya mobilisasi dana dari masyarakat maupun pemberian kredit. Hal ini dimulai dengan adanya deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 1983 yang memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menentukan suku bunga kredit, tabungan, dan deposito, kemudian dihapusnya campur tangan Bank Indonesia terhadap penyaluran kredit. Hal ini berhasil menumbuhkan iklim persaingan antar bank. Banyak bank, terutama bank swasta, mulai bangkit untuk mengambil inisiatif dalam menentukan arah perkembangan usahanya yang dapat mempengaruhi pola dan strategi manajemen bank baik dari sisi pasiva maupun aktiva bank.

Dana yang berhasil disalurkan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit menimbulkan perbedaan kepentingan antara likuiditas dengan profitabilitas. Pada saat bank menyalurkan kredit, bank juga harus tetap menjaga kemampuan likuiditasnya agar dapat memenuhi penarikan yang dilakukan oleh nasabah. Sementara semakin besar bank menyalurkan kredit akan meningkatkan pendapatan bank melalui bunga yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada dasarnya digunakan sebagai suatu indikator untuk menilai kemampuan setiap perusahaan perbankan dalam menyalurkan kreditnya dari dana yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin

tinggi LDR menunjukkan semakin buruk kondisi likuiditas bank, karena penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ketiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik. Untuk mengurangi tingginya risiko yang dihadapi perbankan dalam penyaluran kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank, berdasarkan ketentuan yang sedang berlangsung dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/15/PBI/2013 tentang Perbankan, besarnya LDR ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 78% - 92%.

Perkembangan kredit di Indonesia didominasi oleh kredit konsumtif. Mangasa (2007) mengatakan bahwa laju pertumbuhan rata-rata kredit konsumsi jauh melebihi laju pertumbuhan kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit konsumtif berbeda dengan kredit lainnya seperti kredit modal kerja investasi yang dimana peruntukannya sendiri untuk penambahan modal usaha atau pembelian barang-barang pabrik pemilik usaha.

Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

ROA perlu dijadikan pedoman dalam mengukur profitabilitas bank karena ROA merupakan indikator yang umum digunakan oleh BI sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan asset yang dananya berasal dari masyarakat, disamping itu karena ROA merupakan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data yang tersedia. Besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijaksanaan perusahaan terutama perbankan.

Berikut data DPK, LDR, Kredit Keseluruhan, Kredit Konsumtif dan ROA pada Bank bjb. Selama periode 2009-2013.

Table 1.1
Data DPK, LDR, Kredit Keseluruhan, Kredit Konsumtif dan ROA pada periode 2009-2013

Tahun	Semester	DPK (Dalam Jutaan Rupiah)	Kredit Keseluruhan (Dalam Jutaan Rupiah)	LDR	Kredit Konsumtif (Dalam Jutaan Rupiah)	ROA
2009	1	23,168,971	18,617,943	79.05%	13,561,299	3.85%
	2	23,267,666	19,812,031	82.47%	14,330,183	3.24%
2010	1	32,068,691	21,561,994	63.73%	16,135,823	4.08%
	2	31,019,700	23,401,466	71.14%	17,013,150	3.15%
2011	1	34,861,295	26,429,765	71.85%	19,882,641	3.15%
	2	37,008,487	29,690,377	72.95%	20,292,284	2.65%
2012	1	47,700,247	33,200,604	65.48%	22,629,459	2.78%
	2	47,546,537	37,158,719	74.09%	24,607,122	2.46%
2013	1	51,568,807	44,746,845	80.77%	30,072,869	2.82%
	2	46,761,808	49,193,067	96.47%	33,092,288	2.61%

Sumber : Laporan Keuangan bank bjb, periode 2009-2013

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, sampel data LDR, Kredit Konsumtif dan ROA pada bank bjb periode 2009-2013, mempunyai nilai LDR yang menurun pada tahun 2010 semester 1 yaitu sebesar 63,73% dibandingkan pada tahun 2009 semester 2 sebesar 82,47% dan dari tahun 2010 semester 2 mengalami kenaikan sampai pada tahun 2011, pada tahun 2012 semester 1 mengalami penurunan menjadi 65,48% dan dari tahun 2012 semester 2 terus mengalami kenaikan sampai tahun 2013 yang nilai LDR nya paling tinggi yaitu sebesar 96,47%. Untuk kredit konsumtif dari tahun 2009 sampai tahun 2013 jumlah kredit konsumtif yang disalurkan terus mengalami kenaikan. Sedangkan nilai ROA dari tahun 2009 sampai tahun 2013 nilainya terus berfluktuatif cenderung menurun, nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011 semester 1 yang mencapai 4,08%, sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2012 semester 2 nilai ROA hanya sebesar 2,46%.

Hasil penelitian yang dikemukakan Rivai dan Arifin (2007), yang mengatakan semakin tinggi LDR memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan dan akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Tapi pada tabel 1.1 terlihat ketidaksesuaian dengan teori bahwa pada tahun 2010 semester 1 saat nilai LDR mengalami penurunan yang hanya sebesar 63,73% kredit konsumtif berjumlah Rp. 16,135,823 juta tetapi nilai ROA meningkat dengan nilai sebesar 4,08% dan pada tahun 2013 semester 2 nilai LDR mencapai nilai tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 96,47% kredit konsumtif juga mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan yang hanya sebesar 2,61%.

Hasil penelitian Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe (2012) bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank konvensional. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan Sau Eng (2013) LDR memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap ROA. Hal ini kemungkinan disebabkan semakin besarnya LDR atau semakin besarnya nilai kredit akan menyebabkan tingginya risiko kredit yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan laba. Hal ini mungkin juga disebabkan adanya *spread* presentase bunga kredit dan bunga dana pihak ketiga yang kecil. Dan penelitian yang dilakukan oleh Yulita Natalia Makaombohe, Ventje Ilat dan Harijanto Sabijono. Bahwa Jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Semakin banyak kredit yang disalurkan suatu bank maka akan memberikan pendapatan dari bunga kredit yang lebih besar dan akan meningkatkan profitabilitas bank.

Dari data diatas terlihat bahwa bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya terutama dalam pemberian kredit harus tetap memperhatikan kecukupan modal yang dimilikinya, sehingga bank tidak secara sembarangan melakukan penyaluran kredit hanya untuk mendapatkan laba yang besar, juga agar tidak terlalu membatasi kredit hanya untuk menghindari risiko. Beberapa bank besar termasuk juga bank bjb masih menjadikan kredit konsumtif sebagai andalan dalam mendongkrak laju ekspansi kredit. Sehingga dapat diketahui kaitan antara LDR dan kredit konsumtif dengan *Return On Asset (ROA)* bank adalah bank yang sehat dengan rasio LDR yang baik dan penyaluran kredit yang tepat akan mendukung pula terhadap kemampuan bank dalam menciptakan laba (profitabilitas).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan jumlah Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan judul penelitian : “ **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan *Loan to deposit Ratio* (LDR) pada bank bjb periode 2009-2013.
2. Bagaimana Perkembangan Kredit Konsumtif pada bank bjb periode 2009-2013.
3. Bagaimana Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode 2009-2013.
4. Bagaimana pengaruh *Loan to deposit Ratio* (LDR) dan Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode 2009-2013 secara parsial maupun simultan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat *Loan to deposit Ratio* (LDR) dan Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Perkembangan *Loan to deposit Ratio* (LDR) pada bank bjb periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Kredit Konsumtif pada bank bjb periode 2009-2013.
5. Untuk mengetahui Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Loan to deposit Ratio* (LDR) dan Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode 2009-2013 secara parsial maupun simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai ilmu perbankan khususnya mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.4.2. Kegunaan Operasional

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan dilapangan, serta dapat menambah wawasan penulis dalam ilmu perbankan konvensional khususnya mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan penyaluran kredit konsumtif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Manfaat Bagi Objek Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi khususnya Bank bjb sebagai bahan masukan dalam mengelola sumber dana dan penyaluran kredit yang berpengaruh terhadap perkembangan *Return On Asset* (ROA).

3. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa STIE EKUITAS.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Dapat menjadi sumber pengetahuan pada umumnya untuk masyarakat yang memerlukan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilakukan pada bank bjb melalui website www.bankbjb.co.id. Waktu penelitian terhitung dari bulan Oktober 2014 sampai dengan selesai.